

POSITIF COVID-19 MENINGKAT

Belasan Warga Terkonfirmasi Klaster Pelayatan

WONOSARI (KR)-Angka kasus positif Covid-19 di Kapanewon Panggang meningkat dalam beberapa hari terakhir dan dari hasil uji swab Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul penularan diketahui berasal dari klaster pelayatan.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes mengatakan dari hasil tracing untuk Kapanewon Panggang total warga terkonfirmasi positif aktif Covid-19 saat ini mencapai 40 kasus.

"Meningkatnya jumlah warga terkonfirmasi positif karena terdapat penularan Covid-19 di sebuah klaster pelayatan di Kapanewon Panggang," katanya, Senin (19/4).

Bagi warga yang terpapar Covid-19 tersebut diketahui sebagai Orang Tanpa Gejala (OTG) dan mereka itu memiliki riwayat kontak dengan pasien positif sebelumnya.

Saat ini mereka sudah melakukan isolasi mandiri dan untuk pasien yang memiliki

gejala sedang hingga berat sudah dirawat di RSUD Saptosari. Untuk menekan penularan Covid-19 semakin meluas, akan dilakukan pemeriksaan dengan metode rapid tes di 3 wilayah RT lainnya.

Data yang tercatat di Dinkes Gunungkidul hingga Senin (19/4) pagi, selama pandemi Covid-19 terdapat sebanyak 2.473 warga terkonfirmasi positif, pasien sembuh 2.237 orang, dalam perawatan sebanyak 117 orang baik isolasi mandiri maupun dirawat di sejumlah rumah sakit dan pasien positif Covid-19 meninggal dunia ada 119 orang.

Hal tersebut sesuai dengan prosedur pencegahan penularan Covid-19 pada masa penerapan Pembatasan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) berbasis mikro.

"Dari belasan kasus terdapat satu warga meninggal dunia," imbuh Penewu Panggang Winarno kepada wartawan.

(Bmp)-d

OPERASI PEKAT CIPKON DIGELAR

4 Pasangan Tak Resmi Terjaring Razia

TEMON (KR) - Empat pasangan tak resmi terjaring Operasi Cipta Kondisi (Cipkon) bulan Ramadan digelar Satuan Polisi Pamong Praja (SatPol PP) yang sasarannya penginapan di sekitar objek wisata Pantai Glagah Temon, Sabtu (17/4). Didapati empat pasangan di sebuah wisma di lokasi objek wisata Pantai Glagah. Mereka diduga melanggar Perda No.4 tahun 2013 tentang Ketertiban Umum.

Kegiatan tersebut dipimpin Kepala Bidang Penegakan Perda Sri Widada SIP MM bersama anggota Kasi Penindakan, Kasi Binwas beserta anggota lainnya. Delapan orang atau empat pasang itu diberikan surat panggilan menghadap ke Kantor SatPol PP Kulonprogo pada Senin (19/4) dan Kamis (22/4) sesuai jam kerja guna pemeriksaan lebih lanjut. Salah satu pasangan diduga masih berstatus pelajar di

Kulonprogo.

"Empat pasangan tersebut diduga melanggar Pasal 35 ayat (1) Jo Pasal 26 ayat (2) Perda No. 4 Tahun 2013 tentang Ketertiban Umum dengan ancaman pidana kurungan paling lama 3 bulan atau pidana denda paling banyak Rp 5 juta," ujar Sri Widada.

Dijelaskan, Operasi Pekat Cipta Kondisi ini menyasar pada hotel dan penginapan/wisma dilakukan dalam rangka untuk menciptakan situasi kondusif di bulan suci Ramadan di Kulonprogo. "Kami berharap warga masyarakat dapat menunaikan ibadah Puasa Ramadan dengan tertib, teratur, aman dan nyaman berlandaskan iman dan takwa bersama dengan pemerintah dalam upaya menyadarkan masyarakat agar patuh dan taat terhadap Perbup," tambahnya.

(Wid)-d

ANTISIPASI ANCAMAN BANJIR

Petani Bawang Berinovasi Buat Parit



KR-Asrul Sani

Aris Nugroho (kanan) meninjau parit tempat membudidayakan ikan nila di dekat lahan bawang merah.

SENTOLO (KR) - Sebagai upaya mengatasi ancaman banjir pada musim penghujan, maka para petani bawang merah di wilayah Kapanewon Sentolo berinovasi dengan mengembangkan mina bawang. Yakni lahan bawang digabung dengan kolam ikan nila.

"Karena setiap musim penghujan lahan mereka selalu tergenang maka Kelompok Tani (KT) Karya Makmur Pergiawatu Wetan

dan KT Wetan Panjul Sri Kayangan berinovasi dengan membuat parit kemudian diisi ikan nila. Sehingga lahan bawang merah anggota dua kelompok tani tersebut pada musim hujan tahun ini aman tidak kebanjiran lagi," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo, Aris Nugroho, Jumat (16/4).

Selain lahan seluas tiga hektare (ha) tidak kebanjiran ungkap Aris hasil produksi bawang merah dan

budidaya ikan mereka juga ternyata cukup bagus.

Lebih lanjut diungkapkan, para pengurus dan anggota kelompok tani mengembangkan mina bawang tersebut dengan sistem pembagian lahan. Yakni 60 persen lahan diplot untuk menanam bawang merah sementara 40 persennya dibuat parit budidaya. Berkat inovasi tersebut produktivitas para petani di wilayah tersebut jadi meningkat.

"Selain panen bawang merah juga bisa panen ikan nila. Hebatnya lagi produksi ikan dari lahan seluas tiga hektare bisa mencapai dua kuintal. Dengan penggabungan para petani mendapat keuntungan double, kemarin nila sudah panen 70 kilo dan menutup modal untuk ikan. Kemudian hasil panen bawang merahnya harganya juga sedang bagus bagus," tutur Aris Nugroho.

(Rul)-d

NU CARE - LAZISNU KULONPROGO

Galang Bantuan Korban Bencana NTT



KR-Istimedia

Ketua GBKP Risyanto (tengah) menyerahkan bantuan kepada staf NUCare LAZISNU Kulonprogo.

WATES (KR) - Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Kulonprogo Peduli Kemanusiaan. Melalui NU Care Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama/ NU Care-LAZISNU melakukan penggalangan dana bagi korban banjir bandang di Nusa Tenggara Timur.

"NU peduli kemanusiaan merupakan wujud nyata kami dalam membantu saudara-saudara kita yang

sedang tertimpa musibah. Apalagi saat ini dalam kondisi pandemi Covid-19, sehingga kita bisa merasakan bagaimana kesulitan yang dihadapi saudara-saudara kita di sana (NTT-Red.)," kata Ketua Pimpinan Cabang LAZISNU Kulonprogo, H Alfauha Yushida MPMat, Minggu (18/4).

Pihaknya juga berharap komponen lain menunjukkan kepeduliannya membantu agar penanganan dampak bencana dapat dilakukan segera sehingga

masyarakat yang tinggal di area terdampak kondisinya segera pulih dan dapat segera beraktivitas seperti biasanya.

Alfauha Yushida optimis penggalangan dana yang dilakukan LAZISNU Kulonprogo mendapat sambutan positif dari masyarakat maupun organisasi-organisasi yang konsen membantu para korban bencana. "Insya Allah bantuan sudah mencapai Rp 31 juta yang berasal dari beberapa donatur. Termasuk dari teman-teman Guyub Bareng Kulon Progo (GBKP) dan driver ojek online (Ojol) Kulonprogo.

Penyerahan bantuan bagi korban bencana banjir bandang di NTT dilakukan Ketua GBKP Risyanto kepada pengurus PC LAZISNU Kulonprogo untuk kemudian dilanjutkan ke Pimpinan Pusat (PP) LAZISNU. "Nanti Pimpinan Pusat yang menyerahkan langsung ke para korban bencana di NTT," jelas Alfauha.

(Rul)-d

TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

2 SMA/SMK Laksanakan PTM Pagi-Siang

WONOSARI (KR) - Dua sekolah yakni SMKN 1 Wonosari dan SMAN 2 Playen Kabupaten Gunungkidul mulai melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) hari pertama dan menjadi sekolah percontohan pembelajaran langsung dalam masa pandemi Covid-19 di DIY Senin (19/4).

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Kabupaten Gunungkidul, Suhirman mengatakan, pembelajaran tatap muka ini sebagai realisasi kebijakan Provinsi DIY sebanyak 5 SMA/SMK dan juga 5 MAN yang diperbolehkan melaksanakan tatap muka. "Ke-10 sekolah tersebut ditunjuk sebagai sekolah percontohan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di era new normal," katanya, Senin (19/4).

Kedua sekolah di Gunungkidul tersebut sudah melakukan presentasi ke

pada Disdikpora DIY sejak Februari 2021 lalu, tetapi karena ada kebijakan PSTKM ditunda sampai April 2021 ini.

Dasar pelaksanaan pembelajaran tatap muka kedua sekolah percontohan ini mengacu pada Surat Edaran (SE) Dikpora DIY tertanggal 14 April 2021 lalu.

Sementara itu, Kepala SMKN 1 Wonosari, Muhammad Rokhis mengatakan, kelas 12 di sekolahnya sudah selesai ujian sehingga sudah tidak ada kegiatan. Kemudian pada pertemuan kali ini siswa kelas XI dan XII melak-



KR-Bambang Purwanto

Pengecekan suhu badan saat siswa memasuki pintu gerbang sekolah.

sanakan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka dibagi menjadi dua sesi pagi dan siang untuk dua mata pelajaran.

Bagi siswa yang mendapat jadwal sesi pertama pagi kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 hingga 10.15 WIB kemudian sesi siang pada pukul 12.15 hingga 14.30 WIB.

Tiap satu jam pelajaran dilaksanakan selama 40 menit. "Untuk mekanisme memang menjadi kebijakan sekolah masing-masing," ucapnya.

Sebelum masuk pintu gerbang sekolah lebih dahulu siswa dilakukan pengecekan suhu badan dan mencuci tangan di wastafel yang sudah disiapkan.

(Bmp)-d

PTMT PENDIDIKAN MENENGAH

Lancar, Uji Percontohan 2 Sekolah



KR-Widiastuti

PTMT di SMAN 1 Sentolo.

SENTOLO (KR) - Pelaksanaan uji percontohan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada jenjang pendidikan menengah di Kabupaten Kulonprogo yakni SMAN 1 Sentolo dan SMKN 2 Pengasih, Senin (19/4), se-

cara umum berjalan lancar. Dengan protokol kesehatan (prokes) yang ketat, PTMT berlangsung selama tiga jam tanpa istirahat, yakni 07.30 hingga 10.30 WIB.

Dikatakan Kepala SMAN 1 Sentolo Drs Didik

Asmiarto MPdSi, untuk PTMT pekan ini berlaku untuk kelas X tapi tidak semua siswa. Pekan ini yang hadir dengan nomor ganjil, sedangkan siswa bernomor genap berada di rumah. Pekan depan yang hadir siswa nomor genap, diselang-seling.

Sementara Kepala Balai Dikmen Kabupaten Kulonprogo Rudy Prakanto Spd MEng mengakui, secara umum pelaksanaan PTMT di SMAN 1 Sentolo dan SMKN 2 Pengasih berjalan baik. Pada kedua sekolah tersebut juga dikunjungi Satgas Covid sehingga terjadi koordinasi. Dimulai siswa hadir dan melalui prokes (cuci tangan pakai sabun, diperiksa suhu, jalan jalur

masuk ke kelas masing-masing, dan lainnya). "Dalam proses pembelajaran kursi diisi satu siswa dan semua memakai masker," kata Rudy Prakanto.

Dalam pelaksanaan hari pertama, ada beberapa hal yang dievaluasi, yakni kehadiran siswa cenderung berombong, bersamaan waktunya, sehingga agak berdesakan di pintu masuk. tetapi sudah dipecah dengan petugas pengukur suhu lebih banyak.

"Dapat terurai dan teratasi. Untuk Selasa ini, anak diharapkan datang lebih awal, tidak menjadi bersamaan, sehingga agak ada jeda untuk masuk ke kelas," tambah Rudy.

(Wid/Ras)-d

DIMULAI PENDAFTARAN LANSIA

Dinkes Gunungkidul Vaksinasi 11.000 Guru

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Gunungkidul memasuki tahap kedua. Jika sebelumnya untuk tenaga kesehatan, kini sudah menyasar pelayanan publik. Termasuk guru hingga dimulai untuk pendaftaran lansia. Kepala Dinas (Dinkes) Gunungkidul dr Dewi Irawaty, Sabtu (17/4) menyatakan, untuk lansia memang baru dimulai pendaftaran. Sudah disosialisasikan mulai dari kapanewon hingga kalurahan.

"Sudah dikoordinasikan, baik dengan penewu maupun lurah. Sehingga bagi lansia bisa mendaftarkan melalui fasilitas yang sudah disosiali-

asikan," kata Kepala Dinkes Gunungkidul, dr Dewi Irawaty.

Diungkapkan, pendaftaran bagi lansia masih terus berjalan, serta sudah diatur untuk nantinya pelaksanaan vaksinasi. Memang vaksinasi ini berjalan secara bertahap, sesuai dengan stok vaksin yang dikirim dari pusat.

Masyarakat diharapkan bisa ikut mendukung program vaksinasi dengan aktif mencari informasi maupun mendaftarkan baik melalui link langsung atau bisa mengakses informasi melalui kalurahan maupun kapanewon.

"Memang untuk vaksinasi dilakukan bertahap sesuai kiriman dosis

vaksin," ucapnya.

Sedangkan untuk vaksinasi bagi tenaga guru, sudah mencapai 11.000 lebih. Mulai dari tingkatan PAUD, TK, SD, SMP hingga SMA. Hanya tinggal beberapa yang belum dan ditargetkan akan selesai pada April 2021.

Berkait dengan program vaksinasi, seluruh masyarakat Gunungkidul diimbau untuk dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Sehingga upaya untuk pencegahan maupun penanggulangan Covid-19 dapat dilakukan secara maksimal.

(Ded)-d

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

Bupati Lanjutkan Kuliah di UGK

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan kuliah jurusan Administrasi Negara Universitas Gunungkidul (UGK) dimulai, Sabtu (17/4). Ada hal menarik dalam kuliah tersebut, karena Bupati Gunungkidul H Sunaryanta ikut kuliah setelah beberapa waktu sebelumnya resmi mendaftar. Bersama sebanyak 25 mahasiswa lain mengikuti kuliah yang digelar UGK dengan dosen Pamuji Raharjo. "Sejak awal hingga akhir mengikuti apa yang disampaikan dosen. Tentu harapannya UGK akan semakin maju," kata H Sunaryanta.

Duduk di kursi paling depan, tentunya kehadiran bupati ini memberikan semangat bagi UGK maupun mahasiswa lain. Sunaryanta saat kuliah perdana juga nampak serius mengikuti mata kuliah dan membuat catatan poin-poin penting yang disampaikan dosen.

Dewi Hartanti Kabag Akademik UGK menuturkan, H Sunaryanta yang juga Bupati Gunungkidul mengambil jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu-ilmu Sosial. "Bupati yang memilih kuliah di UGK ini juga mendorong

peningkatan mahasiswa yang mendaftar," ujarnya.

Salah satu mahasiswa Hari Eka Fitriawan warga Kalurahan Jetis, Kapanewon Saptosari mengaku terkejut saat mengetahui satu kelas dengan bupati. Sebab sebelumnya tidak

mengira bahwa bakal menjadi teman satu kelas dengan H Sunaryanta.

"Tentunya cukup senang bisa satu kelas dengan Bupati Gunungkidul. Menambah semangat belajar mahasiswa," ujarnya.

(Ded)-d



KR-Istimedia

H Sunaryanta mengikuti kuliah di UGK

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	19-Apr-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.500	14.750
EURO	17.300	17.600
AUD	11.150	11.400
GBP	19.950	20.350
CHF	15.650	16.000
SGD	10.850	11.150
JPY	133,00	137,00
MYR	3.425	3.625
SAR	3.750	4.050
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing